

PENGARUH MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Annisa Dwi Khai Yasmin¹, Hendra Riofita²
annisadwikhaiyasmin@gmail.com¹, hendrariofita@yahoo.com²
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang sampai saat ini belum bisa diatasi oleh pemerintah, baik nasional maupun daerah. Salah satu strategi yang efektif untuk menurunkan pengangguran adalah melalui kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada seseorang yang inovatif dan kreatif untuk kemajuan pribadi dan masyarakat. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024. Kuesioner dibangun melalui indikator dari setiap variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS Versi 25). Hasil temuan secara juga didapatkan bahwa motivasi berwirausaha mampu memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mencapai 25% yang berarti bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang terbukti dari nilai r hitung r tabel baik pada taraf signifikan 0,5%, ini berarti H_a ditolak, H_o diterima.

Kata Kunci: Mahasiswa, Motivasi, Minat.

ABSTRACT

Unemployment is one of the problems that until now the government, both national and regional, has not been able to overcome. One effective strategy to reduce unemployment is through entrepreneurship. Entrepreneurship is an attitude, soul, noble spirit in someone who is innovative and creative for personal and community progress. The population of this research is Economic Education Students, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau in the odd semester of the 2023/2024 Academic Year. The questionnaire was built using indicators for each research variable. The data analysis technique uses the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS Version 25). The findings also show that entrepreneurial motivation is able to have an influence on entrepreneurial interest reaching 25%, which means that the influence of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest. Based on the results of research and data analysis, the author can conclude that there is a significant influence between entrepreneurial motivation and interest. entrepreneurship as proven by the calculated r value of the r table is good at a significant level of 0.5%, this means that H_a is rejected, H_o is accepted.

Keywords: Students, Motivation, Interests.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05 persen dari tahun sebelumnya. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pertumbuhan penduduk yang meningkat juga membawa serta masalah baru. Di antara masalah-masalah ini adalah jumlah lapangan pekerjaan yang menipis, peningkatan pencari kerja, dan fakta bahwa sebagian besar merupakan lulusan

sarjana sedangkan lapangan pekerjaan tidak sesuai dengan kebutuhan lulusan, yang mengakibatkan terjadinya pengangguran (Galih, 2017).

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang sampai saat ini belum bisa diatasi oleh pemerintah, baik nasional maupun daerah (Utami & Sari, 2017). Fenomena pengangguran yang terjadi dewasa ini adalah pengangguran intelektual (terdidik). Setiap tahunnya muncul sarjana-sarjana baru baik lulusan perguruan tinggi negeri swasta yang dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia di Indonesia, namun akibat lemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri membuat angka pengangguran intelektual semakin bertambah. Menurut data BPS terbaru, yang diakuisisi pada Agustus 2023, persentase lulusan perguruan tinggi yang menganggur naik dari 9,9% menjadi 11,8%.

Salah satu strategi yang efektif untuk menurunkan pengangguran adalah melalui kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada seseorang yang inovatif dan kreatif untuk kemajuan pribadi dan masyarakat (Daryanto & Cahyono, 2013). Melalui kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan lapangan kerja yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan, dan membantu pemerintah dalam menurunkan pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja.

Perkembangan kewirausahaan di Indonesia saat ini masih sangat rendah (Anik, 2018). Persentase kewirausahaan di Indonesia hanyalah 3,47%. Data tersebut masih belum mencapai batas minimal yang diperlukan suatu negara agar bisa menjadi negara maju. Rasio kewirausahaan menjadi prasyarat Indonesia untuk menjadi negara maju di 2045. Indonesia harus memiliki persentase kewirausahaan minimal sebesar 4% dari populasi penduduk. Jika dibandingkan dengan Singapura yang jumlah penduduknya 5 jutaan, pengusahanya sudah mencapai 8,6% dari total penduduknya. Sedangkan Malaysia maupun Thailand sudah di atas 4%, bahkan di negara maju rata-rata sudah 10-12%. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan ikut berpartisipasi aktif dan berperan serta dalam membangun ekonomi negara. Banyak lulusan yang dihasilkan dari perguruan tinggi dengan sumber daya manusia yang berkualitas ternyata masih belum mampu menghasilkan mahasiswa yang siap berwirausaha dengan mandiri. Ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan tidak lepas pengaruhnya dari minat yang tumbuh dalam dirinya.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja, 2016). Singkatnya, Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Minat dalam berwirausaha harus ditumbuhkan sejak dini pada mahasiswa. Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. Salah satu upaya dalam menumbuhkan minat berwirausaha ialah motivasi.

Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu. Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan tindakan (Salmiah et al, 2021). Motivasi sebagai salah satu faktor pendukung penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk memutuskan berwirausaha sangat dibutuhkan dalam diri seorang mahasiswa (Hariyani & Prasetio, 2019). Motivasi yang dimaksudkan di sini adalah motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri individu mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari.

Instansi pendidikan terutama perguruan tinggi telah mendukung para mahasiswanya untuk memicu kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, salah satunya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau banyak program-program kewirausahaan yang sudah dicanangkan di mulai dari pengenalan kewirausahaan, seminar-seminar kewirausahaan, mendatangkan tokoh-tokoh yang telah meraih kesuksesan dengan berwirausaha, hingga memasukkan mata kuliah kewirausahaan di dalam kurikulum pendidikan. Dengan adanya mata kuliah tersebut dapat menjadi bukti bahwa pendidikan kewirausahaan sekarang ini dianggap penting untuk diberikan kepada semua mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

Setelah berbagai usaha yang telah dilakukan agar kewirausahaan semakin dikenal oleh mahasiswa, dan begitu banyak manfaat yang bisa didapatkan dari kegiatan berwirausaha, maka berangkat dari hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui berapa besar minat mahasiswa pendidikan ekonomi yang berkeinginan menjadi wirausaha dan peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menjadi motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi untuk berwirausaha.

METODE

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024. Sampel diambil menggunakan random sampling. Namun demikian, jumlah responden yang mengisi kuesioner yang dikirimkan dalam bentuk google form link melalui ketua kelas di setiap semester dan angkatan adalah sebanyak 37 responden. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup yang berisi jawaban dalam skala likert dalam skala 1 – 5, dimana 1 mewakili sangat tidak setuju dan 5 mewakili sangat setuju. Kuesioner dibangun melalui indikator dari setiap variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS Versi 25). Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, karena data berjumlah 37 atau lebih banyak dari syarat uji Kolmogorov Smirno, berdasarkan data Kolmogorov Smirno dapat dikatakan normal Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Pratama, 2019). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan R hitung dengan R tabel, jika R hitung lebih besar dari R tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka data disebut valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis nilai cronbach's alpha, jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,05 maka data dianggap reliabel begitu pula sebaliknya (Sekeran, 2006). Setelah normalitas, validitas dan reliabilitas tercapai, data dapat diolah untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pengaruhnya dianalisis dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan sebaliknya. Sementara itu, untuk mengetahui besar pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tersebut, dilakukan dengan menganalisis nilai R square (Jasmani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi pada rentang 0,06 – 0,08 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian data dianggap normal.

Tabel 1. Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test				
		Motivasi		
		Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	
N			37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,68		13,45
	Std. Deviation	3,480		2,867
Most Extreme Differences	Absolute	0,133		0,097
	Positive	0,133		0,097
	Negative	-0,092		-0,073
Test Statistic		0,133		0,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,08 ^c		0,06 ^c

Data penelitian valid karena nilai R hitung data lebih besar dari R tabel pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha untuk Motivasi Kewirausahaan adalah 0,510, untuk Minat Berwirausaha adalah 0,602. Nilai Cronbach's Alpha dari kedua variabel tersebut lebih besar 0,05, sehingga data dianggap reliable. Hasil analisis terhadap normalitas, validitas, dan reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa data dapat dianalisis lebih lanjut untuk mencari pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2. Validitas Pengukuran Instrumen

Variabel	Construct	Validitas		Cronbach's Alpha
		R Hitung	R Tabel	
X	Motivasi			0,510
	1. Kemandirian	0,587	0,324	
	2. Kebebasan	0,500	0,324	
	3. Keberhasilan	0,755	0,324	
	4. Impian	0,682	0,324	
Y	Minat			0,602
	1. Rasa Tertarik	0,587	0,324	
	2. Perasaan Senang	0,500	0,324	
	3. Perhatian	0,755	0,324	
	4. Partisipasi	0,682	0,324	

Keterangan : Tingkat Signifikansi 0,05

Adapun besar R skuare pada pengaruh tersebut adalah sebesar 0,253, sehingga dapat dikatakan bahwa besar pengaruh motivasi kewirausaha terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,25 atau 25%, sementara 0,75 atau 75% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 3. Uji Normalitas

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	0,253	0,232	1,444

a. Predictors: (Constant), XTotal

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha yang akan berdampak pada semakin minat untuk berwirausaha. Hasil temuan secara juga didapatkan bahwa motivasi berwirausaha mampu memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mencapai 25% yang berarti bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mendukung temuan Maylisa, Salmiah (2023) yang menyatakan bahwa motivasi bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian di atas memberikan gambaran bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kemudian hal ini dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha dikalangan mahasiswa. Dengan demikian motivasi kewirausahaan secara langsung dan tidak langsung memberikan pengaruh terhadap jiwa berwirausaha dikalangan mahasiswa. Dengan kata lain penelitian di atas memperoleh dukungan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang terbukti dari nilai r hitung $>$ r tabel baik pada taraf signifikan 0,5%, ini berarti H_a ditolak, H_o diterima. Persentase sumbangan pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perlunya dikembangkan penelitian pada variabel lain untuk mendapatkan pembaruan. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mendukung terciptanya minat berwirausaha di mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95.
- Atmaja, A. T. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal Volume 5 Nomor 3 Oktober*, 774-787.
- Daryanto & Cahyono, A.D. (2013). *Kewirausahaan untuk peserta didik: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Galih Noviantoro. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hariyani, R & Prasetio, T. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi, dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018). Universitas dan Akademi Sekretari Budi Luhur: Jakarta.
- Jasmani, J., Sutiman, S., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of the Effect of Prices, Promotions and Products on Purchase Interest Impacts on Consumer Satisfaction of VIVO Brand Mobile Phones in South Tangerang Region. *Jurnal Ad'ministrare*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.26858/ja.v7i1.13585>
- Maylisa, Salmiah, R. (2023). ME : *Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Multiplier Effect, 1(1), 51–63.

- Pratama, A. (2019). Jurnal Edik Informatika Model Simulasi Antrian Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov Normal Pada Unit Pelayanan Jurnal Edik Informatika. *Jurnal Edik Informatika*, 3(1), 27–37.
- Salmiah, M., Novita, Y., & Rahmawita, N. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 106-112.
- Sekeran. (2006). Robust estimation of Cronbach's alpha. *Journal of Multivariate Analysis*, 97(7), 1660–1674. <https://doi.org/10.1016/j.jmva.2005.05.012>
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758-787.